

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah sebuah karangan yang berdasarkan kepada daya imajinasi seorang pengarang. Hal ini dapat tercipta sebab adanya persoalan dan peristiwa dunia, hal tersebutlah yang menjadikan permasalahan itu begitu berpengaruh kepada pola pikir seseorang. Dengan begitu, seorang penulis yang ada bersama karyanya mampu melukiskan sebuah permasalahan yang muncul. Sehingga menjadi sebuah peristiwa lain atau permasalahan baru. Sastra, Penulis dan hasil karyanya merupakan sosok bagian dari kehidupan sosial yang saling melengkapi.

Soekanto (2014:319-339) menyebutkan sesuatu pembincangan dan menganggap sebuah permasalahan sosial akan bergantung pada nilai sosial masyarakat tertentu. Namun, akan ada permasalahan sosial yang ditemui oleh masyarakat umum, yaitu: permasalahan sosial ekonomi, tingkat kriminalitas, kekeluargaan, generasi muda dalam masyarakat modern, pertarungan, masalah melanggar norma sosial masyarakat, permasalahan kemasyarakatan, serta norma birokrasi. Pelanggaran kepada norma-norma tertentu merupakan permasalahan yang selanjutnya akan memengaruhi permasalahan sosial. Permasalahan tersebut lalu akan berdampak pada diri manusia dan juga dari kelompok sosial itu sendiri.

Wallek dan Warren (dalam Faruk 2012:15) menjelaskan akan adanya tiga macam pendekatan yang berlainan pada sosiologi sastra. Tiga macam tersebut masing-masing dijelaskan bahwa sosiologi pengarang membahas tentang adanya

status sosial, ideologi sosial dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penulis sebagai penghasil karya sastra. Sosiologi sastra selanjutnya membahas tentang karya sastra, sosiologi sastra yang membahas tentang responden serta pengaruh sosial dari hasil karya sastra tersebut. Sosiologi sastra melihat suatu hasil karya sastra sebagai suatu bentuk interaksi antara penulis dengan pembaca.

Wellek dan Warren (1989) menjelaskan adanya tiga bentuk paradigma sesuatu dengan pendekatan dalam sosiologi sastra. Pertama, sosiologi seorang penulis sebagai pusat dari analisis pengarang itu sendiri. Hal tersebut bermaksud untuk memaknai jiwa seorang penulis sebagai bagian dari masyarakat yang sudah menghasilkan suatu karya sastra. Hal tersebut selanjutnya menjelaskan bahwa pemahaman tentang pengarangnya menjadi hal inti untuk dapat mengerti adanya hubungan antara karya sastra itu sendiri dengan masyarakat sebagai pembaca. Kedua, sosiologi karya sastra merupakan sebuah kajian sosiologi berdasarkan karya sastra. Hal tersebut bermaksud bahwa kajian terhadap aspek sosial berdasarkan karya sastra harus dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan memaknai kaitannya dengan keadaan sosial masyarakat diluarnya. Ketiga, sosiologi pembaca merupakan analisis terhadap sosiologi pembaca dengan berfokus pada dua hal, yaitu kajian sosiologi pada pembaca yang memaknai karya sastra dan kajian pada pengaruh sosial yang diciptakan karya sastra. Analisis pada sosiologi pembaca artinya membahas aspek sosial yang menjadi dasar pembaca untuk memaknai karya sastra.

Peneliti berfokus untuk mengkaji novel *Pulang* karya Leila S. Chudori dengan pendekatan sosiologi sastra terkhusus pada hubungannya dengan aspek

kehidupan sosial masyarakat yang digambarkan pengarang melalui karya sastra tersebut. Penelitian ini selanjutnya akan mengkaji karya tersebut melalui unsur-unsur instrinsik yang ada pada karya sastra tersebut dengan tujuan teridentifikasinya nilai-nilai aspek sosiologi sastra dengan jelas dan terperinci. Selain itu tujuan dan amanat yang hendak disampaikan dalam karya sastra juga dapat diketahui.

Salah satu novel yang berfokus pada aspek sosial dalam masyarakat adalah novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Novel tersebut berfokus pada penceritaan tokoh utama Dimas Suryo yang merupakan seorang eksil politik dan mendedikan dirinya langsung pada saat gerakan mahasiswa berkecamuk di Paris. Cerita berlanjut dengan Dimas yang dihalangi untuk dapat kembali ke Indonesia bersamaan dengan meledaknya peristiwa 30 September 1965. Bersamaan dengan hal tersebut, novel *Pulang* karya Leila S Chudori seolah coba untuk menceritakan konflik sosial yang terjadi pada Indonesia di masa meledaknya kejadian G30SPKI serta munculnya masa Reformasi. Berbagai peristiwa yang terdapat pada novel tersebut mengisaratkan beberapa pesan salah satunya berkaitan dengan moral.

Analisis nilai Moral pada hasil karya adalah perhatian yang difokuskan pada keseluruhan perilaku tokoh yang baik dan buruk yang dibentuk oleh sebuah kebiasaan. Menurut Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2010:320), moral dapat dilihat sebagai tema dengan bentuk yang sederhana, tetapi tidak semua tema merupakan moral. Selain itu Hasbullah (dalam Nurgiyantoro, 2010:335) menambahkan bahwa moral sebagai suatu kemampuan seseorang dalam membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Kata moral selalu menunjuk ke arah yang lebih baik ataupun buruk setiap tingkah laku manusia. Sikap moral juga dikatakan sikap batin yang dimiliki oleh setiap manusia, sehingga moral harus diterapkan dan dilaksanakan oleh manusia karena moral merupakan cerminan yang tergambar dari orang tersebut. Sikap moral juga mengacu pada moralitas. Moralitas merupakan sifat dan perilaku yang disiapkan dalam melakukan kebaikan tanpa pamrih atau meminta balasan baik. Moralitas dapat ditemukan dalam setiap manusia di dalam diri sendiri ketika sedang berbuat kebaikan.

Nilai moral mempunyai dua aspek yang berbeda, yaitu nilai lahir dan nilai batin. Melalui kedua nilai tersebut, nilai moral bisa dipahami dengan tepat. Nilai moral pada novel *Pulang* karya Leila S. Chudori berkaitan serta dengan konflik yang berhubungan dengan sifat seseorang kepada sesama manusia, orang lain, dan juga diri sendiri dalam ruang lingkup sosial. Nilai moral yang ada pada hasil karya sastra bergantung pada keyakinan, keinginan, dan keterkaitan penulis.

Nilai moral bersifat tak terbatas dan akan membuat pesan yang selalu berdampak terhadap kehidupan bermasyarakat. Cakupan nilai yang bersifat tak terbatas ini meliputi keseluruhan permasalahan hidup serta permasalahan lain yang berhubungan dengan harkat dan martabat manusia. Melalui pernyataan tersebut peneliti tertarik dengan pembahasan terhadap novel *Pulang* yang menjadi pilihan peneliti, terkhusus pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut.

Penelitian ini akan mengulas novel *Pulang* karya Leila S Chudori karena peneliti mendapati bahwa pengarang novel ini mengangkat peristiwa sejarah ke

dalam karya-karyanya. Bersama novel *Pulang* ini, pengarang menyajikan cerita yang penuh dengan aspek-aspek sosial dengan nilai moral, budaya, dan politik di dalamnya. Hal tersebut adalah salah satu alasan kuat bagi penulis untuk mengulas novel ini lebih lanjut. Penelitian ini akan mengulas nilai moral yang menyangkut pada penilaian terhadap sikap batin dan perilaku tokoh-tokoh menurut ukuran moral.

Pemilihan novel *Pulang* sebagai kajian dalam penelitian adalah dikarenakan oleh alasan-alasan berikut: Pertama, novel ini menunjukkan sosok manusia yang jauh dari negaranya, karena tertuduh melakukan tindakan melawan Negara. Kedua, novel ini adalah novel yang berlatar belakang peristiwa bersejarah, yaitu Indonesia September 1965, Prancis 1968, dan Indonesia Mei 1998 sehingga dapat memberikan informasi sejarah kepada pembaca terhadap peristiwa yang sebenarnya yang terjadi dalam sejarah politik tersebut. Ketiga, novel ini menggambarkan kondisi sosial yang ada di Indonesia pada zaman Orde Baru dan Reformasi, sehingga menarik untuk diteliti terkait dengan nilai mora yang ada didalamnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka perlu adanya pengidentifikasian masalah.

1. Karya Sastra mengandung berbagai pesan yang ingin disampaikan.
2. Nilai moral merupakan salah satu pesan yang terdapat pada karya sastra.
3. Novel “*Pulang*” karya Laila S.Chudori ini memiliki berbagai nilai moral.

### **1.3 Batasan Masalah**

Bedasarkan uraian yang dipaparkan maka perlu ada pembatasan masalah penelitian, agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam. Ada pun masalah pada penelitian ini adalah tentang nilai-nilai moral yang ada pada novel *pulang* karya Leila S. Chudhori yang dikaji menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka perlu adanya rumusan masalah.

1. Apa sajakah jenis nilai moral yang terdapat pada novel *Pulang* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimanakah bentuk nilai moral yang terjadi dalam novel *pulang* karya Leila S. Chudori?

### **1.5 Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui jenis nilai moral yang terdapat pada novel *Pulang* karya Leila S. Chudori.
2. Mendeskripsikan bentuk nilai moral yang terjadi dalam novel *pulang* karya Leila S. Chudori.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang novel *Pulang* karya Leila S Chudori ini memiliki manfaat sebagai berikut.

## 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi sosiologi karya sastra dalam sebuah novel serta relevansinya sebagai materi ajar dan sebagai apresiasi peminat sastra.

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai sumber pengetahuan bagi pembaca tentang teori pendekatan sosiologi sastra khususnya pada sosiologi karya sastra.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan sosiologi sastra yang ada pada novel *pulang* karya Leila S. Chudhori
- b. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca tentang teori sosiologi sastra dan sebagai sumber acuan bagi peneliti lain dalam mendeskripsikan tentang bagaimana interaksi sosial pada karya sastra yang lain.
- c. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang membahas tentang kesusasteraan